

ANALISIS DESKRIPTIF PENGGUNAAN *WAKAMONO KOTOBA* DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*

ANDI ARYAN SUBRIANTO
09073734

ABSTRAK

Jenis-jenis wakamono kotoba terus bertambah dan berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Penggunaan atau pembentukan wakamono kotoba yang bebas dan tidak memperhatikan pola tata bahasa, menjadikan tidak hanya orang asing bahkan orang Jepang sendiri tidak sedikit yang tidak memahaminya. Penelitian ini berjudul “Analisis Deskriptif Penggunaan Wakamono Kotoba dalam Media Sosial Twitter”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dari hasil temuan penulis selama satu minggu dari 10 akun yang penulis pilih secara random, diperoleh contoh-contoh penggunaan wakamono kotoba yang penulis bagi kedalam 7 bagian. 1. Ra nuki kotoba, sebuah fenomena kebahasaan dimana bentuk kemampuan atau kanou hyougen kata kerja golongan kedua, yang seharusnya memakai rareru, seperti contohnya kata korareru, dihilangkan huruf ranya sehingga menjadi koreru; 2. Ru kotoba, sebuah bentuk dimana kata yang fungsi asalnya merupakan sebuah kata benda, berubah menjadi kata kerja hanya dengan menambahkan huruf ru di akhir kata tersebut; 3. Shouryaku, penyederhanaan sebuah kata dalam penelitian ini ada yang mengalami pelesapan bunyi dan ada pula yang merupakan kata singkatan; 4. Imbuan, yang ditemui dalam penelitian ini merupakan sebuah akhiran kata yang fungsinya sebagian besar adalah untuk melembutkan atau memperhalus sebuah kata; 5. Penguatan kata, banyak digunakan oleh anak muda untuk mengekspresikan sebuah keadaan atau perasaan; 6. Kata serapan, salah satu pembentuk *wakamono kotoba* dalam penelitian ini banyak berasal dari bahasa Inggris; 7. Perubahan bunyi.

Kata Kunci : Wakamono, Medsos, Twitter

DESCRIPTIVE ANALYSYS USE OF *WAKAMONO KOTOBA* IN SOCIAL MEDIA
TWITTER

ANDI ARYAN SUBRIANTO
0907374

ABSTRACT

Kind of wakamono kotoba keep growing and developing according to development in technology sector especially internet. The making and structure is based from freedom of language so they can make new words without considering grammatically right or false. Not only for the second language learner, Japanese native speaker itself also find that wakamono kotoba is confusing difficult to understand. Theme of this study is descriptive analysis the use of wakamono kotoba on media sosial twitter. This study using descriptive methode. From 10 accounts i have been following for one week, i found 5 kind of wakamono kotoba has been used on twitter generally. 1. Ranuki kotoba, one of language phenomenon where the words “rareru” from potential form for example “mirareru” etc, the word “ra” is vanished and become “mireru”; 2. Ru kotoba, one of *wakamono kotoba* way, to create the verb from noun just by simply putting “ru” behind it; 3. Omission, commonly use by *wakamono* among best friend as secret language; 4. Suffix, in this case suffix were used to make words atmosphere more soft; 5. Strenghten words, commonly used to express taste, feeling and situation etc.

Keyword : Wakamono, Social Media, Twitter